

EDUKASI PENANGANAN *SIDE EFFECTS* PASCA IMUNISASI VAKSIN *COVID-19* BAGI MASYARAKAT DESA BANGKOK KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI

Erma Herdyana¹, Rofik Darmayanti², Betristasia Puspitasari³, Siti Komariyah⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Diploma III Kebidanan, Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri

e-mail: herdyanaerma@gmail.com

Abstrak

Masa Pandemi *Covid-19* sampai saat ini masih terus menjadi perhatian dan waspada bagi seluruh Dunia, khususnya di Indonesia saat ini mengalami gelombang ketiga *Covid-19*. Ditengah berjalannya proses percepatan program imunisasi vaksinasi *Covid-19*, didapatkan data dari WHO 61,6% populasi dunia telah mendapatkan vaksin *Covid-19* kedua (1). Kesadaran masyarakat yang terus perlu ditingkatkan melalui Edukasi untuk melakukan Vaksinasi *Booster* kepada masyarakat. Tujuan dari Edukasi Efek Samping Vaksin *Covid-19* adalah meningkatkan cakupan penerima Vaksin *Booster* untuk mendapatkan kekebalan secara aktif bagi imunitas masyarakat. Metode yang dilakukan dalam kegiatan Edukasi adalah pemberian informasi (penyuluhan) kepada masyarakat di Desa Bangkok Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dengan menggunakan media leaflet sehingga bias dibawa pulang dan terus dibaca, dipahami oleh masyarakat. Berdasarkan hasil Edukasi didapatkan bahwa masyarakat mempunyai motivasi tinggi namu juga diiringi dengan kecemasan terhadap efek samping dari Vaksin *Covid-19*. Berdasarkan evaluasi data didapatkan bahwa dari 33 masyarakat yang mendapatkan Edukasi memberikan hasil 25 peserta (76%) respon positif tentang pengetahuan penanganan *side effects* imunisasi *pasca* vaksin *Covid-19* dan 8 peserta (24%) dengan respon *negative*. Respon *negative* dimaksud adalah masih rendahnya pengetahuan penanganan *side effects* imunisasi *pasca* vaksin *Covid-19*. Upaya Edukasi merupakan minimal tindakan yang masih harus terus dilakukan secara *continue* agar masyarakat mau melakukan Imunisasi Vaksin *Booster Covid-19* (Dosis ketiga) pada tahap berikutnya. Perlunya terus dilakukan pendekatan ke masyarakat melalui edukasi penanganan *side effects* imunisasi vaksin *Covid-19* untuk meminimalisir gejala tingkat keparahan terhadap gejala varian baru *Covid-19*.

Kata kunci: Edukasi, *Side Effects*, Vaksin *Covid-19*

Abstract

The Covid-19 Pandemic period to this day continues to be a source of concern and global awareness, especially in Indonesia currently facing the third wave of Covid-19. During the process of accelerating the Covid-19 vaccination program, data from WHO 61.6% of the world's population received the second Covid-19 (1) vaccine. Ongoing public awareness and need to be developed through Education to enable *Booster Vaccination* in the community. The goal of the Covid-19 Vaccine *Side Effects* Education is to increase coverage for vaccine recipients in order to obtain effective community immunization coverage. The way in which educational activities are conducted is to provide information (counseling) to the community of Bangkok Village gurah in Kediri regency district through the media of tracts to be delivered home and continue to be read, understood by the community. Based on data analysis it was found that out of 33 education participants gave the results of 25 participants (76%) positive feedback about knowledge of managing adverse drug outcomes after the Covid-19 vaccine and 8 participants (24%) negative. feedback. Adverse reactions are still low knowledge of managing adverse effects of vaccination after the Covid-19 vaccine. Educational efforts are just a few of the steps that need to be taken to ensure that the public wants to be vaccinated against the Covid-19 *Booster Vaccine* (third dose) in the next phase. The need to continue communicating with the public by educating and managing the side effects of Covid-19 vaccine immunization in order to reduce the severity of symptoms of new Covid-19 strains

Keywords: Health education, *Side Effects*, Vaksin *Covid-19*

PENDAHULUAN

Masa Pandemi Covid-19 di tahun ke-3 saat ini masih terus dilakukan waspada bagi seluruh masyarakat dunia. Didapatkan data bahwa situasi Dunia saat ini Indonesia pada peringkat 17 Negara Dunia terhadap kejadian kasus gelombang ke-3 *Covid-19* (1). Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) bisa dialami oleh siapa saja setelah dilakukan Imunisasi Vaksin *Covid-19*. Namun hal tersebut terus disosialisasikan melalui edukasi kepada masyarakat, agar masyarakat terus meningkatkan kesadaran pentingnya Vaksin *Covid-19* melalui program pemerintah percepatan vaksin dosis 1 dan 2, serta saat ini terus dilakukan pelayanan pemberian Vaksin *Booster Covid-19* ketiga yang bias didapatkan 6 (enam) bulan setelah dilakukan vaksin kedua. Adanya KIPI tidak menutup kemungkinan masyarakat enggan melakukan Vaksin *Booster* terlebih setelah mengetahui Efek Samping (KIPI) yang dialami oleh masyarakat yang sudah mendapatkan Vaksin *Booster*.

KIPI atau reaksi yang muncul setelah vaksinasi jauh lebih ringan dibandingkan terkena *Covid-19* atau komplikasi yang disebabkan oleh virus *Covid-19*. Reaksi vaksin dalam tubuh dapat berbeda pada masing-masing individu. Sebagian besar tidak mengalami keluhan atau keluhan ringan pasca vaksinasi (2). KIPI biasanya bersifat ringan dan sementara, antara lain: Nyeri pada lengan, di tempat suntikan, Sakit kepala atau nyeri otot, Nyeri sendi, Menggigil, Mual atau muntah, Rasa lelah, Demam (ditandai dengan suhu di atas 37,8° C), gejala mirip flu dan menggigil selama 1-2 hari. (3). Berdasarkan Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Penulis tentang Persepsi dan Kecemasan Masyarakat terhadap Efek Samping Vaksin *Covid-19* didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden dengan Persepsi Positif artinya mau melakukan Imunisasi Vaksin *Covid-19* meskipun dengan Kecemasan Sedang terhadap Efek samping (KIPI) yang dialami setelah dilakukan Imunisasi Vaksin *Covid-19*. Hal ini tentunya perlu diteruskan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui perlunya kegiatan edukasi tentang pentingnya Vaksin *Covid-19* dosis 1 dan 2 serta vaksin *booster*. Kegiatan yang telah dilakukan adalah Edukasi Penanganan Efek Samping Vaksin *Covid-19* kepada masyarakat, dalam hal ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Bangkok Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pada saat kegiatan Edukasi terdapat lebih dari 100 orang masyarakat, namun pada saat kegiatan Edukasi didapatkan sebanyak 33 masyarakat yang mendapatkan Edukasi memberikan hasil 29 peserta (76%) respon positif tentang pengetahuan penanganan *side effects* imunisasi *pasca* vaksin *Covid-19*. Berdasarkan evaluasi data didapatkan bahwa dari 33 masyarakat yang mendapatkan Edukasi memberikan hasil 29 orang (76%) respon positif mengetahui penanganan *side effects* imunisasi *pasca* vaksin *Covid-19*. dan 8 peserta (24%) dengan respon negatif. Respon negatif dimaksud adalah tidak mengetahui penanganan *side effects* imunisasi *pasca* vaksin *Covid-19*. Berdasarkan data dari kegiatan pengabdian masyarakat yang lain yang dilakukan oleh Universitas Tarumanagara (Untar) - Fakultas Kedokteran dengan artikel yang telah *terpublish* pada Jurnal Untar dengan judul: Upaya Pelaksanaan Dan Pemantauan Kejadian KIPI Pada Pelaksanaan Vaksinasi *Covid-19* didapatkan hasil bahwa program — Jakarta Tanggap Corona". Untar menjadi Sentra Vaksinasi dan monitoring KIPI *pasca* dilakukan vaksinasi. Dari pelaksanaan vaksinasi tanggal 24-27 Maret 2021 terhadap 156 peserta, tidak ditemukan adanya KIPI (4). Didapatkan juga tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Minimalisir Ketakutan Masyarakat Melalui Kegiatan Sosialisasi Dan Edukasi Pentingnya Vaksinasi *Covid-19* yang dilakukan oleh Rahma Ari Widiastuti dkk, didapatkan hasil bahwa dilakukan Kegiatan Sosialisasi kepada warga tentang pentingnya vaksinasi Vaksin *Covid-19* yang dilakukan dengan *door to door* di salah satu RT satu Dukuh di Sragen, Jawa Tengah dengan hasil masyarakat sangat antusias dan terbantu dengan informasi yang diberikan tentang Vaksin *Covid-19* (5).

Kegiatan pengabdian masyarakat Edukasi Penanganan Efek Samping Vaksin *Covid-19* bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan memotivasi masyarakat agar lebih memahami upaya penanganan efek samping dari Imunisasi vaksin *Covid-19* dan mau mengaplikasikan dengan turut serta mendapatkan Vaksin *Booster* pada 6 (enam) bulan selanjutnya setelah pemberian vaksin dosis kedua.

METODE

Metode dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada saat Edukasi adalah penyuluhan dengan ceramah, Tanya jawab, diskusi dengan menggunakan media laptop, LCD dan Leaflet. Adapun pada saat ceramah materi yang disampaikan meliputi beberapa Efek Samping dan Penanganan *Pasca* Imunisasi Vaksin *Covid-19*. Kegiatan Edukasi ini dilakukan evaluasi yaitu

menggunakan instrument yang dibagikan kepada peserta Edukasi sebelum dilakukan penyuluhan dan sesudah penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM dilaksanakan di Desa Bangkok Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri pada tanggal 10 November 2021 bertempat di Balai Desa Bangkok Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Kegiatan Edukasi ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan vaksinasi dosis kedua bagi masyarakat Desa Bangkok, dan dosis pertama bagi yang belum pernah mendapatkan vaksin samasekali. Kegiatan vaksinasi dilaksanakan bekerjasama dengan Pusdokkes Polsek Kota Kediri dalam hal pengadaan vaksin., sedangkan tenaga sukarelawan vaksinator dari Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri. Hasil pengabdian terdiri dari hasil secara kuantitatif maupun kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan edukasi penanganan *side effects* vaksin *Covid-19* pasca Imunisasi vaksin *Covid-19*.



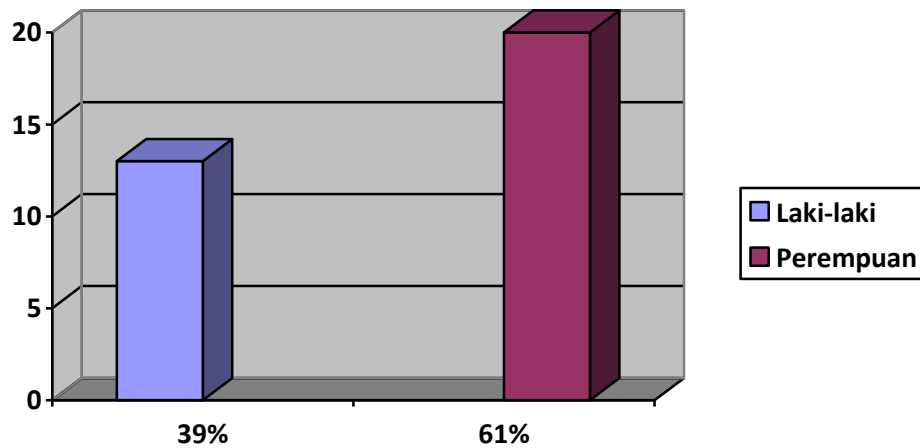
Gambar 1. Kegiatan Edukasi berupa penyuluhan Pengetahuan Penanganan *Side Effects Pasca* Imunisasi

Karakteristik Peserta

Peserta kegiatan Penyuluhan sebanyak 33 orang, meskipun sasaran peserta vaksin lebih dari 100 orang, hal tersebut dikarenakan banyak peserta yang mempunyai kepentingan sehingga tidak bisa turut berperan serta dalam kegiatan Edukasi, sehingga langsung pulang setelah mendapatkan vaksin. Karakteristik peserta edukasi sebanyak 33 orang dengan kriteria diantaranya berdasarkan: 1) Jenis Kelamin, 2) Usia, 3) Tingkat Pendidikan. Adapun untuk evaluasi dari kegiatan Edukasi dilakukan Evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan Edukasi yang menggunakan 2 (dua) Instrumen, yaitu: 1) Pengetahuan Peserta tentang Efek Samping *pasca* Imunisasi Vaksin *Covid-19*, dan 2) Pengetahuan Penanganan Efek Samping *Pasca* Imunisasi vaksin *Covid-19*. Berdasarkan dari 5 kriteria tersebut, berikut ini adalah rincian besaran Jumlah peserta dari masing – masing kriteria, diantaranya: 1) Jenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang (39%) dan jenis kelamin Perempuan sebanyak 20 orang (61%); 2) Adapun usia peserta dengan rentang usia < 20 tahun sebanyak 3 peserta (9%), Usia 20 – 45 tahun sebanyak 27 peserta (82%) dan Usia 46 – 60 tahun sebanyak 3 peserta (9%); 3) Tingkat pendidikan peserta masih pelajar 3 peserta (9%), dan lulus SMP sebanyak 5 peserta (15%), lulus SMA sebanyak 23 peserta (70%) serta lulus Perguruan Tinggi sebanyak 2 peserta (6%); Setelah dilakukan edukasi didapatkan hasil evaluasi kegiatan edukasi menggunakan Instrumen menunjukkan: 1) Pengetahuan peserta tentang Efek Samping Imunisasi *pasca* vaksin *Covid-19* didapatkan 29 peserta (87%) mengetahui efek samping, dan 4 peserta (13%) tidak mengetahui tentang efek samping *pasca* vaksin *Covid-19*; dan Evaluasi Hasil Instrumen 2) Pengetahuan penanganan efek samping *pasca* imunisasi vaksin *Covid-19* didapatkan 29 peserta (76%) yang mengetahui penanganan efek samping *pasca* imunisasi vaksin *Covid-19* dan 8 peserta (24%) tidak mengetahui penanganan efek samping *pasca* imunisasi vaksin *Covid-19*.

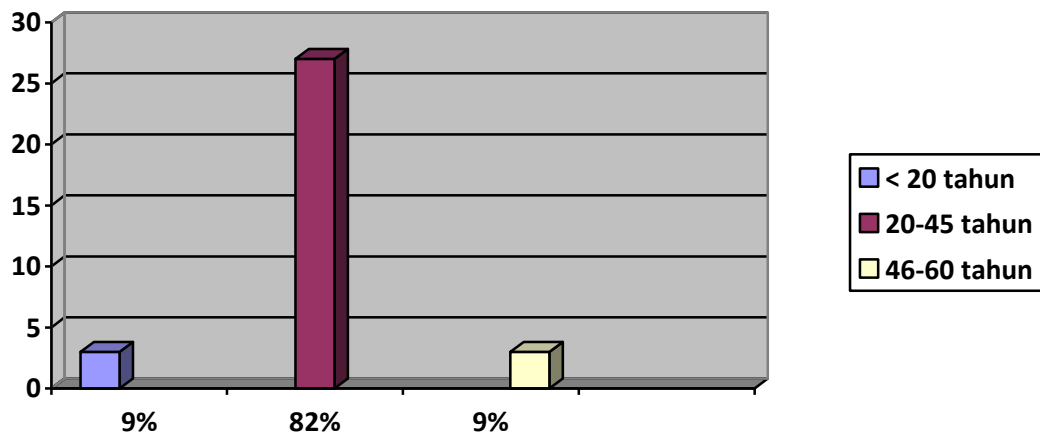
Berikut ini adalah deskripsi berdasarkan Gambar dari masing – masing karakteristik peserta:

1) Karakteristik Peserta berdasarkan Jenis Kelamin



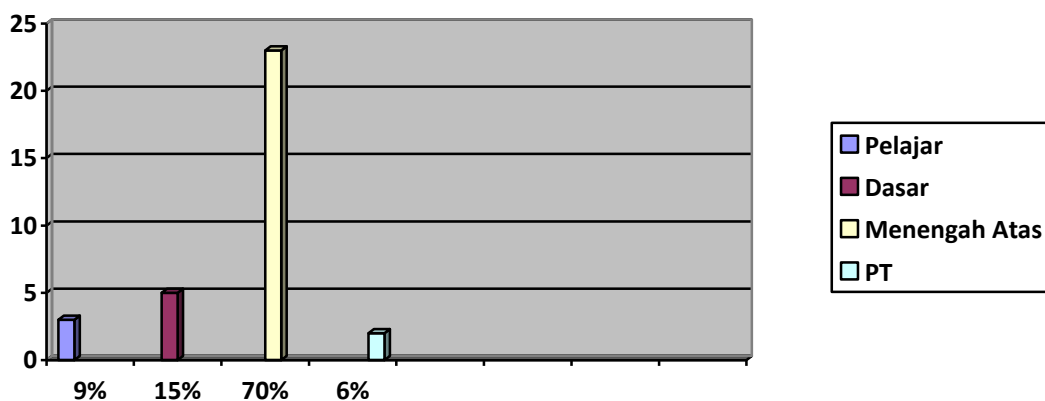
Gambar 2. Jenis Kelamin Peserta Edukasi

2) Karakteristik Peserta berdasarkan Usia



Gambar 3. Karakteristik Peserta berdasarkan Usia

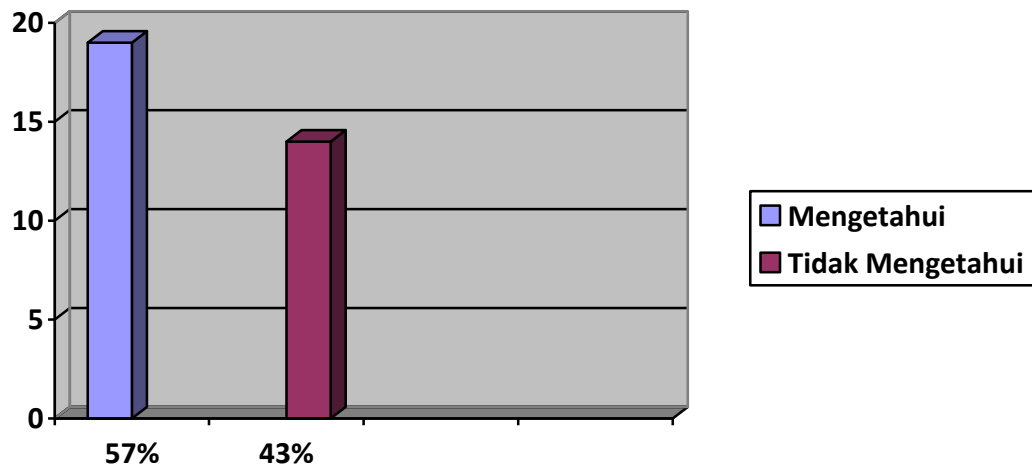
3) Karakteristik Peserta berdasarkan Tingkat Pendidikan



Gambar 4. Karakteristik Peserta berdasarkan Tingkat Pendidikan

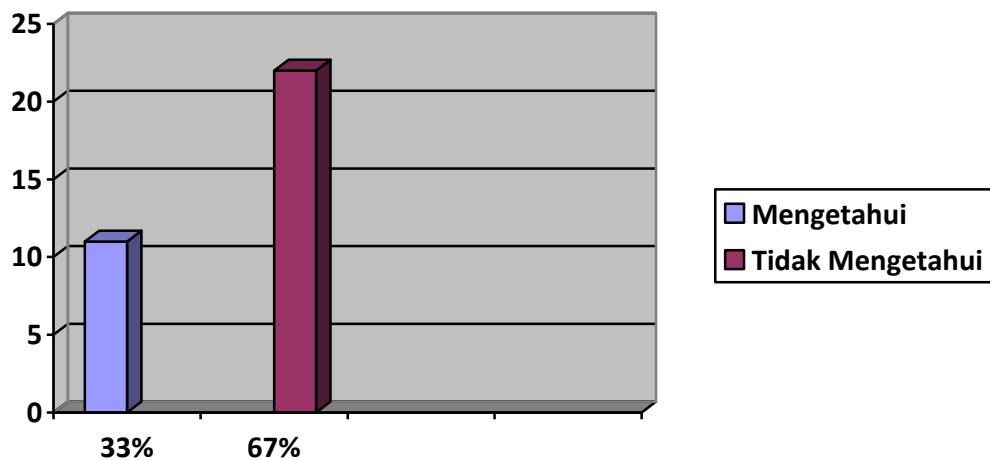
Berdasarkan hasil evaluasi dari Instrumen *side effects pasca* imunisasi vaksin *Covid-19* dengan keterangan gambar sebagai berikut:

1) Pengetahuan tentang Efek Samping Imunisasi *Pasca* Vaksin *Covid-19*



Gambar 5. Pengetahuan Peserta tentang Efek Samping Imunisasi *Pasca* Vaksin *Covid-19* *pasca* vaksin *Covid-19* dan sebanyak 43% peserta yang tidak mengetahui efek samping imunisasi *pasca* vaksin *Covid-19* sebelum diberikan edukasi, dalam hal ini hamper sebagian peserta yang masih belum mengetahui efek samping Imunisasi *pasca* vaksin *Covid-19*.

2) Pengetahuan Penanganan Efek Samping Imunisasi *Pasca* Vaksin *Covid-19*



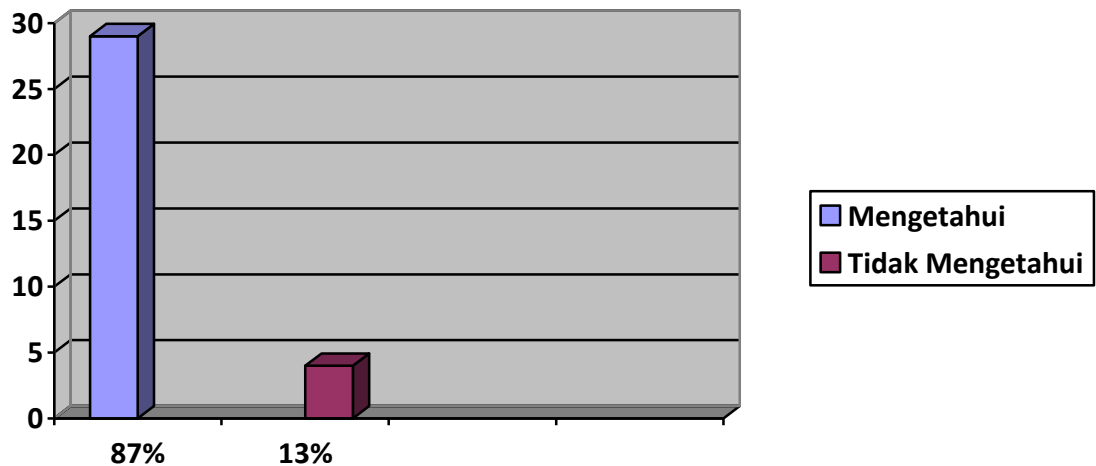
Gambar 6. Pengetahuan Peserta tentang Penanganan Efek Samping Imunisasi *Pasca* Vaksin *Covid-19*

Dari gambar 6 didapatkan bahwa 67% peserta tidak mengetahui tentang penanganan efek samping Imunisasi *pasca* vaksin *Covid-19* dan peserta sebanyak 33% yang mengetahui efek samping imunisasi *pasca* vaksin *Covid-19* sebelum diberikan edukasi. Masih rendahnya pengetahuan peserta tentang penanganan *side effects* Imunisasi *pasca* vaksin *Covid-19*.

Evaluasi Kegiatan Edukasi:

Hasil dari evaluasi kegiatan edukasi berdasarkan instrumen yang diberikan kepada peserta sesudah diberikan penyuluhan menunjukkan 2 (dua) hasil yaitu:

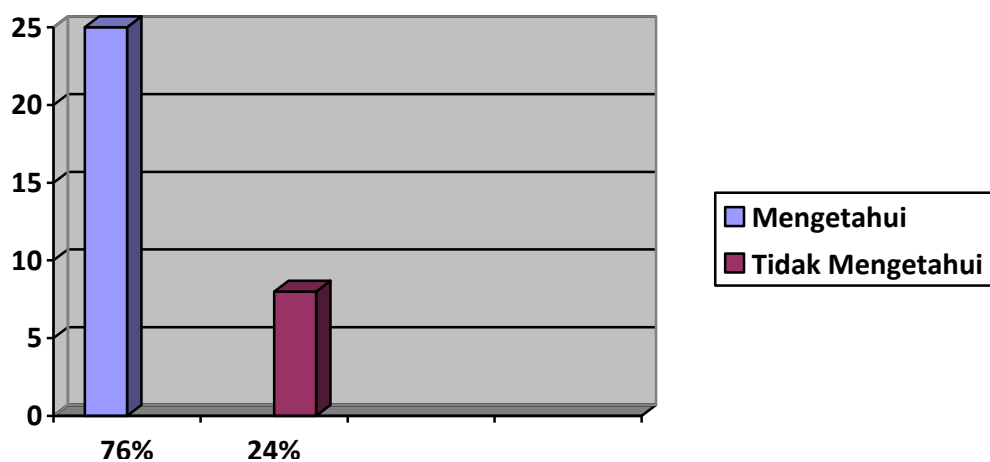
- 1) Pengetahuan Peserta tentang Efek Samping Imunisasi *Pasca* Vaksin *Covid-19* setelah diberikan Edukasi



Gambar 7. Pengetahuan Peserta tentang Efek Samping Imunisasi Pasca Vaksin Covid-19

Dari gambar 7 didapatkan 87% peserta yang mengetahui efek samping Imunisasi *pasca* vaksin Covid-19 dan sebanyak 13% peserta yang tidak mengetahui efek samping imunisasi *pasca* vaksin Covid-19. Adanya peningkatan pengetahuan peserta dibandingkan sebelum mendapatkan Edukasi yaitu adanya peningkatan 30% pengetahuan peserta tentang Efek Samping Imunisasi *Pasca* Vaksin Covid-19.

2) Pengetahuan Peserta tentang Penanganan Efek Samping Imunisasi *Pasca* Vaksin Covid-19 setelah diberikan Edukasi



Gambar 8. Pengetahuan Peserta tentang Penanganan Efek Samping Imunisasi Pasca Vaksin Covid-19

Dari gambar 8 didapatkan 76% peserta sudah mengetahui tentang penanganan efek samping Imunisasi *pasca* vaksin Covid-19 setelah diberikan edukasi. Hal ini menunjukkan adanya kebermanfaatan edukasi melalui kegiatan penyuluhan meskipun masih ada peserta sebanyak 24% yang tidak mengetahui penanganan efek samping Imunisasi *pasca* vaksin Covid-19. Adanya peningkatan 43% Pengetahuan peserta, menunjukkan peningkatan yang signifikan dari hampir sebagian peserta Edukasi.

Edukasi penanganan efek samping Imunisasi *pasca* vaksin Covid-19 memberikan dampak positif, dalam hal ini terdapat peningkatan pengetahuan peserta. Namun masih tetap menjadi tanggungjawab bersama antara tenaga kesehatan yang berada di tempat pelayanan kesehatan dan Institusi pendidikan dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dalam hal pemberian edukasi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid-19. UNICEF telah emmberikan informasi-edukasi melalui booklet tentang

Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Efek samping dari vaksin Covid-19 yang bersifat ringan dan sementara diantaranya: 1) Demam (ditandai dengan suhu di atas 37,8°C); 2) Sakit Kepala atau nyeri otot; 3) Mual atau muntah; 4) Nyeri sendi; 5) Nyeri pada lengan, di tempat suntikan; 6) Menggigil; 7) Rasa lelah; dan 8) Gejala mirip flu, menggigil selama 1-2 hari. Dari beberapa efek samping vaksin Covid-19, terdapat penanganan yang harus diketahui oleh masyarakat, dalam hal ini adalah Edukasi yang telah diberikan kepada peserta Edukasi pada kegiatan pengabdian masyarakat yaitu diantaranya: 1) Jika demam timbul lebih dari 48 jam setelah vaksinasi, atau berlangsung lebih lama dari 48 jam, harus isolasi mandiri dan melakukan tes Covid-19; 2) Sebagian orang mengalami KIPI yang lebih kuat setelah dosis kedua, namun ada pula yang tidak, semua reaksi ini normal dan jika terjadi, akan hilang dengan sendirinya dalam beberapa hari; 3) Jika keluhan tidak berkurang, penting untuk tetap tenang dan segera menghubungi petugas kesehatan di nomor kontak yang tertera di kartu vaksinasi (6); Edukasi – informasi terkait dengan vaksin Covid-19 diantaranya sebagai berikut: 1) Perlindungan optimal baru terbangun dua pekan setelah vaksinasi dosis kedua; 2) Walaupun jarang terjadi, masih ada orang yang tertular COVID-19 meskipun telah divaksinasi. Akan tetapi, gejala COVID-19 pada orang yang sudah divaksinasi umumnya ringan. Sebagian orang bahkan tidak mengalami gejala apa pun; 3) Penting untuk dipahami bahwa orang tanpa gejala (OTG) masih dapat menularkan orang lain tanpa disadari. Oleh karena itu kita harus tetap menggunakan masker, menjaga jarak aman, dan rajin mencuci tangan pakai sabun; 4) Tidak semua orang yang divaksinasi COVID-19 mengalami reaksi atau Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Jika muncul reaksi atau KIPI, itu adalah sesuatu yang wajar; 5) KIPI atau reaksi yang muncul setelah vaksinasi jauh lebih ringan dibandingkan terkena Covid-19 atau komplikasi yang disebabkan oleh virus Covid-19; dan 6) Para ahli sepakat bahwa vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan (3M) adalah cara yang paling tepat untuk keluar dari pandemic (6).

Kegiatan edukasi dibandingkan dengan edukasi yang telah dilakukan ditempat lain didapatkan kejadian KIPI tidak dialami setelah dilakukan observasi pasca pemberian vaksin Covid-19, hal tersebut menunjukkan bahwa kejadian KIPI tidak selalu dialami oleh masyarakat pasca imunisasi vaksin Covid-19 hal ini disebabkan masing – masing individu memiliki imunitas yang berbeda – beda dan dosis vaksin yang telah disesuaikan sesuai dengan jenis dan komposisi vaksin Covid-19. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat tidak perlu mengkhawatirkan adanya rumor yang beredar di masyarakat terhadap reaksi pasca vaksin Covid-19.

Berdasarkan hasil Edukasi di Desa Bangkok Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri yang diberikan kepada peserta diharapkan adanya 43% peningkatan pengetahuan tentang penanganan imunisasi pasca vaksin Covid-19 sehingga diharapkan mau berperan aktif mendapatkan vaksin Covid-19 booster pada tahap berikutnya.

SIMPULAN

Kegiatan Edukasi yang telah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan berupa penyuluhan dengan media leaflet, LCD, Laptop didapatkan hasil bahwa Pengetahuan peserta tentang side effects Imunisasi pasca vaksin Covid-19 sebanyak 29 peserta (76%) telah mengetahuikan dengan peningkatan pengetahuan sebelum mendapatkan Edukasi sebesar 43%. Dan masih didapatkan peserta yang belum mengetahui tentang penanganan side effects.

SARAN

Pada peneliti selanjutnya lebih menggali tentang Faktor – faktor kecemasan terhadap KIPI sehingga pada kegiatan pengabdian masyarakat bisa dilakukan rencana kegiatan (intervensi) yang lebih tepat sasaran dan bermanfaat bagi masyarakat secara langsung pula. Selain itu diperlukan adanya penelitian yang mengidentifikasi tentang Perilaku masyarakat pasca dilakukan vaksin Covid-19, untuk memperoleh hasil penerapan prosedur kesehatan agar pandemi segera teratasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa Bangkok Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, atas antusiasme warga masyarakat Desa Bangkok turut serta mensukseskan program percepatan vaksin dosis 1 dan 2. Serta terimakasih kepada seluruh tim vaksinator, Puskorpos Polsek Kota Kediri atas pengadaan vaksi, serta seluruh perangkat Desa, Panitia Desa dan Institusi Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri yang telah berperan pada kegiatan edukasi penanganan side effects pasca imunisasi vaksin Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2022, Februari). Informasi Tentang KIPI atau Reaksi Setelah Vaksinasi *COVID-19*. Diunduh dari: <https://kipi.covid19.go.id/>
- WHO. (2022, Februari). *Situation by Region, Country, Territory & Area*. Diunduh dari: <https://covid19.who.int/table>
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2022, Januari). Materi Edukasi KIPI. Diunduh dari: <https://covid19.go.id/edukasi/kipi>
- Rebekah Malik dkk. (2021). Upaya Pelaksanaan Dan Pemantauan Kejadian KIPI Pada Pelaksanaan Vaksinasi *Covid-19*. Prosiding Senapenmas-LPPM Untar, 1011-1016.
<https://journal.untar.ac.id/index.php/PSENAPENMAS/article/view/15135/8681>
- Widihastuti, Rahma Ari dkk. (2021). Minimalisir Ketakutan Masyarakat Melalui Kegiatan Sosialisasi Dan Edukasi Pentingnya Vaksinasi *Covid-19*. Jurnal Abdimas Bina Bangsa- LPPM UNIBA, Vol. 2 (2), 272-279. Diunduh dari: <https://jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/144/87>. Doi Artikel : 10.46306/jabb.v2i2.